

## PKM Pelatihan Dasar Komputer bagi Pengajar pada SMA Negeri 1 Tinambung Kelurahan Balanipa, Kecamatan Balanipa, Polewali Mandar, Sulawesi Barat

Samirah Dunakhir<sup>1</sup>, Nur Afiah<sup>2</sup>, Masnawaty S.<sup>3</sup>, Mukhammad Idrus<sup>4</sup>, Hariany Idris<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Jurusan Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

[masnawaty.sangkala@unm.ac.id](mailto:masnawaty.sangkala@unm.ac.id)

**Abstrak.** Mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat. Masalahnya adalah: (1) kurangnya pengetahuan dasar pengoperasian komputer, (2) kebutuhan penguasaan komputer semakin dibutuhkan, (3) pembelajaran berbasis teknologi informasi menjadi wajib untuk diimplementasikan di sekolah, dan (4) pelajar seringkali menjadi sasaran kejahatan internet. Sasaran eksternal adalah siswa dan siswi pada tingkatan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Metode yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam menggunakan komputer yang aman dan bertanggung jawab, (2) mitra dapat pemahaman awal dan dasar terkait pengoperasian komputer.

**Kata kunci:** dasar komputer; sma

**Abstract.** The partner of this Community Partnership Program (PKM) was SMA Negeri 1 Tinambung, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi. The problems were: (1) lack of awareness in using the internet safely, (2) frequent misuse of the freedom to use the internet, (3) the number of victims of crime using the internet is increasing day by day, and (4) students are often the targets of internet crimes. The methods used were: lectures, demonstrations, discussions, question and answer, and accompanying partners. The results achieved were (1) partners have knowledge in using the internet in a safe and responsible way, (2) partners have an initial and basic understanding regarding the confidentiality of personal data in the public domain.

**Keywords:** computer, high school student.

### I. PENDAHULUAN

Komputer adalah perangkat elektronik yang memanipulasi informasi atau data. Komputer mampu menyimpan, mengambil, dan mengolah data. Kita mungkin telah mengetahui bahwa kita dapat menggunakan komputer untuk mengetik dokumen, mengirim e-mail, bermain game, dan menjelajah Web. Kita juga dapat menggunakannya untuk mengubah atau membuat spreadsheet, presentasi, dan bahkan video.

Bagi mayoritas orang saat mendengar istilah komputer, maka mereka berpikir tentang komputer pribadi seperti desktop atau laptop. Padahal komputer berwujud dalam banyak bentuk dan ukuran, serta melakukan banyak tugas yang berbeda-beda di kehidupan kita sehari-hari. Saat kita mengambil uang tunai dari mesin ATM, memindai barcode barang belanjaan di toko, atau menggunakan kalkulator, maka kita juga

menggunakan komputer untuk aktivitas-aktivitas tersebut.

Seiring perkembangan zaman, segala kegiatan yang dilakukan dipermudah dengan adanya berbagai inovasi yang diciptakan salah satunya komputer. Di era serba teknologi seperti saat ini, keberadaan komputer sangatlah penting. Manfaat komputer dianggap sebagai alat multifungsi dan sudah banyak dikenal oleh banyak orang. Baik dari kalangan anak kecil, remaja bahkan orang dewasa sekalipun.

Memiliki kegunaan yang multifungsi, menjadikan keberadaan komputer sering dijumpai di supermarket, kantor, bank, sekolah, dan lain sebagainya. Bahkan kini di masing-masing rumah juga telah memiliki komputer dengan berbagai jenis dan bentuk. Misalnya seperti laptop.

Walaupun komputer bersifat bisa mengerjakan apa saja alias multifungsi, namun belum banyak

yang mengetahui secara signifikan tentang manfaat komputer itu sendiri. Orang-orang yang menggunakan komputer hanya sebatas mengetahui serta menggunakan dasar-dasar komputer saja. Sehingga tidak bisa merasakan manfaat yang berlebih dari komputer.

Untuk itu, agar dapat memperoleh manfaat komputer secara lebih, perlu mengenal beberapa manfaat komputer agar bisa memiliki keahlian khusus untuk mendapatkan manfaat komputer dengan lebih. Hal tersebut tentunya harus menjadi perhatian oleh semua pihak. Baik itu Pemerintah, akademisi, dan masyarakat pada umumnya.

Kemajuan bidang teknologi tak terlepas dari tingkat pendidikan yang dikuasainya. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai, akan memudahkan dalam menciptakan teknologi modern yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Karena itulah peran lembaga pendidikan sebagai dapur yang menciptakan tenaga terdidik sangat vital. Termasuk di dalamnya lembaga pendidikan seperti pesantren yang di abad modern ini perlu mendapat sentuhan teknologi. Apalagi pesantren jauh sebelum ada sekolah-sekolah modern seperti sekarang, lebih dulu digunakan sebagai tempat belajar.

Teknologi dan penggunaan IT tak bisa lagi dipisahkan dalam kehidupan sekolah saat ini. Teknologi bukan lagi barang baru sehingga terkesan sekolah-sekolah begitu tertinggal dari sentuhan teknologi. Teknologi yang masuk ke lingkungan sekolah pun, hampir sama baiknya dengan teknologi yang ada di lembaga pendidikan lainnya. Bahkan, kini makin banyak sekolah-sekolah modern yang fokus pada pendidikan berbasis teknologi.

Di sekolah tradisional sekalipun, juga umumnya sudah mulai memanfaatkan teknologi meski untuk kebutuhan yang terbatas. Hampir bisa dipastikan saat ini tak ada lagi sekolah yang menolak teknologi atau yang tidak bisa mengoperasikan komputer. Kini jumlah sekolah yang menggunakan teknologi juga semakin banyak. Selain menggunakan kurikulum mutakhir, mereka juga menggunakan kurikulum nasional yang juga mempelajari mengenai kemajuan teknologi.

Usulan mitra dalam kegiatan pengabdian yang

kami usulkan ini Adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tinambung di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. Kelompok masyarakat ini tergolong kelompok kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan pada masyarakat sekitarnya. Sehingga, perlu untuk dilakukan pelatihan dasar komputer pada siswa-siswinya.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibatasi pada tahap pelatihan dasar-dasar komputer pada pengajar di lingkungan sekolah. Dengan demikian, rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: “Bagaimana meningkatkan pemahaman tentang keterampilan dasar menggunakan komputer pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Tinambung?”



Gambar 1. Pertemuan dan *Briefing* dengan Kepala Sekolah

Kondisi mitra sebagai berikut:

- kurangnya pengetahuan penggunaan dasar komputer,
- seringnya terjadi penyalahgunaan keleluasaan menggunakan internet,
- jumlah korban kejahatan penggunaan internet semakin hari semakin bertambah, dan
- pelajar seringkali menjadi sasaran kejahatan internet.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

### 1. Sasaran Program

Pelatihan dan pendampingan ini dapat dicapai berdasarkan tujuan dan manfaat program yang diharapkan jika mencakup seluruh kaidah-kaidah pelatihan dan pendampingan terpenuhi. Berikut kaidah-kaidah yang dimaksudkan;

- Input* Program: peserta adalah pengelola dan pengajar di SMA Negeri 1 Tinambung; masa/waktu yang memadai; serta dana pelaksanaan program.

2. *Proses* Pelatihan dan Pendampingan: merupakan cara mengelola pelatihan dan pendampingan dengan metode ceramah interaktif, studi kasus, aplikasi materi serta berbagai bantuan sarana dan prasarana pelatihan dan pendampingan.
3. *Output* Program: adalah pengelola dan pengajar di sekolah (peserta pelatihan dan pendampingan) yang memiliki pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan dalam menggunakan internet yang aman dan menjaga privasi data pribadi.
4. *Outcome* Program: peserta yang telah mengikuti pelatihan dan pendampingan mampu mengimplementasikan hasil-hasil dari pelatihan pada organisasi masing-masing sesuai dengan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan.
5. *Benefit* Program: tercapainya lingkungan yang aman, penggunaan internet yang aman dan pemanfaatan internet sesuai dengan tujuannya untuk mempermudah aktivitas masyarakat.

## 2 Metode Pelatihan

Pelatihan ini menggunakan metode yang dapat menjamin bahwa peserta dapat mengimplementasi pengetahuannya setelah mengikuti pelatihan. Adapun metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Ceramah Interaktif; metode ini bertujuan untuk mengkaji tentang pemahaman manajemen keuangan peserta yang mengikuti pelatihan.
2. Metode Kasus; metode ini memberikan beberapa gambaran kasus yang berkaitan dengan manajemen keuangan organisasi, dan bagaimana penyelesaiannya.
3. Metode Aplikatif; metode ini memberikan aplikasi-aplikasi teknik pengelolaan dan pemasaran usaha kuliner khas daerah yang bernilai ekonomis tinggi.

### 3.3 Metode Pendampingan

Secara teoretis, kategori penerapan suatu ilmu pengetahuan terbagi menjadi 4 (empat),

yaitu: (i) tidak memiliki pengetahuan dan tidak memiliki kemauan; (ii) tidak memiliki pengetahuan namun memiliki kemauan; (iii) memiliki pengetahuan namun tidak memiliki kemauan; dan (iv) memiliki pengetahuan dan memiliki kemauan.

Setelah pelaksanaan pelatihan, diasumsikan bahwa para peserta hanya memenuhi kategori (iii) dan (iv). Berikut gaya (metode) pendampingan yang akan sesuai untuk diterapkan pada tahap ini;

1. Partisipatif; metode ini untuk mendampingi mereka yang sudah memiliki pengetahuan/kemampuan, namun belum memiliki kemauan untuk menerapkan ilmunya. Metode ini mengharuskan peserta untuk terlibat dalam setiap proses pengambilan keputusan sembari diyakinkan mengenai urgensi hal tersebut untuk dilakukan. Sehingga, peserta akan termotivasi dan menikmati pekerjaannya.
2. Delegatif; metode ini tepat bagi mereka yang sudah memiliki kemampuan dan memiliki keinginan untuk menerapkannya. Melalui metode ini, peserta akan disertai penuh tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan kapan tepatnya dilaksanakan.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Realisasi Penyelesaian Masalah

Pelatihan dilaksanakan berhasil terlaksana dengan baik berkat kerjasama antara Tim Pelaksana Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan mitra. Partisipasi mitra dalam hal ini diantaranya mendaftar dan mengkoordinir peserta yang ikut serta pelatihan, membantu fasilitas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pelatihan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam kegiatan pelatihan ini menggunakan alat dan bahan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Adapun alat yang digunakan berupa papan tulis, spindol, materi yang dibagikan kepada peserta, serta fasilitas ruangan yang digunakan untuk kegiatan pelatihan, sound system, LCD Proyektor, perangkat-perangkat lainnya yang dibutuhkan dalam proses pelatihan berlangsung. Bahan yang digunakan kertas HVS untuk dipakai catatan sementara sebelum dipindahkan ke notebook yang diberikan kepada peserta pelatihan, kertas Kwarto untuk laporan penelitian, alat tulis menulis, serta tinta printer untuk penggandaan laporan.

### *B. Partisipasi Mitra*

Mitra sasaran dalam kegiatan pelatihan ini adalah para siswa di SMA Negeri 1 Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Pemilihan peserta pelatihan dilakukan oleh pihak Mitra dengan koordinasi dari Tim Pelaksana Pelatihan. Adapun kriteria calon peserta yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Para guru dan siswa SMA Negeri 1 Tinambung;
- 2) Usia minimal 15 tahun, maksimal 50 tahun;
- 3) Pendidikan minimal lulusan SMP atau sederajat..



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan

### *C. Kegiatan dan Evaluasi*

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi: Metode pelatihan, diskusi, tanya jawab, pemberian tugas dan latihan penatabukuan keuangan sederhana. Cara mengukur dan mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan pelaksanaan pelatihan ini, maka perlu dilakukan evaluasi. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dan sekaligus untuk dapat mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni: Tahap pertama: Pre-Test/Observasi, dilakukan pada tahap awal (sebelum peserta pelatihan diberikan materi pelatihan yang terdiri dari Definisi, ruang lingkup dan tujuan keamanan berinternet; Gambaran Umum Proses mengamankan informasi pribadi. Evaluasi yang dilakukan pada tahap awal kegiatan dimaksudkan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kemampuan dasar yang dimiliki peserta tentang internet yang aman.

Tahap kedua, evaluasi dilakukan pada saat proses pelaksanaan kegiatan berlangsung dimana dilakukan simulasi dan Assessment, meliputi kegiatan pemilihan satu topik khusus, dilanjutkan Pendefinisian keamanan berinternet. Evaluasi yang dilakukan bersamaan pada saat proses kegiatan pelatihan berlangsung, yakni dengan cara melakukan pengamatan langsung. Tujuannya untuk mengetahui tingkat keaktifan dan partisipasi aktif peserta, kedisiplinan, antusias dan motivasi peserta.

Tahap ketiga: Post-Test, evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan (setelah peserta pelatihan memperoleh materi), dengan membagi beberapa kelompok kecil berdasarkan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing tempat Kerja para peserta, kemudian diberikan tugas menyelesaikan tugas secara mandiri sampai menghasilkan laporan

masing-masing. Kegiatan dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana perubahan tingkat pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan ini.

Adapun indikator yang dijadikan tolok-ukur penilaian/evaluasi pelaksanaan kegiatan pelatihan ini:

- (1) kemampuan peserta memahami materi yang diberikan,
- (2) Kemampuan peserta pelatihan di dalam mengelola data serta menganalisa sehingga menjadi informasi yang berguna, dan
- (3) kedisiplinan, partisipasi, antusias, dan motivasi peserta selama mengikuti pelatihan

#### D. Materi Pelatihan

Adapun daftar topik pelatihan yang disajikan kepada mitra adalah sebagai berikut:

- a. Pengertian *information security*
- b. Isu Keamanan dan Ancaman
- c. Keamanan Lingkungan Sekolah.
- d. Kebijakan *information security*..

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan sosialisasi *financial technology* bagi pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Tinambung di Kabupaten Polewali Mandar yang telah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara keseluruhan, peserta pelatihan telah mengetahui proses mengamankan informasi pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- b. Dari 51 orang peserta pelatihan mencapai 80% sudah mampu melakukan pengamanan data pribadi sesuai dengan kondisi tugasnya masing-masing.
- c. Banyak pihak yang telah membantu dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini, yang memberikan bantuan dan partisipasinya dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sampai penyelesaian laporan ini.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pelatihan di atas, maka pada bagian ini dikemukakan beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pendampingan dan pelatihan sejenis dapat dilakukan secara berkesinambungan.

- b. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa baik diarahkan pada program-program sejenis pelatihan ini.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Tim pengabdian menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat karena telah memilih kami sebagai salah satu Tim yang berhak untuk melaksanakan program kemitraan masyarakat ini. Kegiatan pengabdian ini sepenuhnya dibiayai dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2021). Pelatihan Dasar-Dasar Algoritma Dan Pemrograman Untuk Membangkitkan Minat Siswa-Siswi Smk Pada Dunia Pemrograman. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 54-62.
- Nugroho, K. (2016). Jaringan Komputer. Media Tera.
- Razi, P. (2008). Dasar-Dasar Pemrograman Komputer.
- Sutarman, S., Umam, M. I. K., Pradila, A. R., Anggraeni, R., & Theresky, T. (2022). Pengenalan dan pembelajaran dasar-dasar komputer kepada siswa/i sekolah dasar. *Jurnal pengabdian global*, 1(2).
- Wimatra, A., Sunardi, P., & Saputro, R. (2008). Dasar-dasar komputer. *Civil aviation safety and technics academy of medan*.
- Wulandari, D. A. P., Pratistha, I., Waas, D. V., & Meinarni, N. P. S. (2021). Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi Bagi Perangkat Desa Kukuh. *Jurnal WIDYA LAKSMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-25.
- Yahfizham, Y. (2019). Dasar-dasar komputer. Jakarta: Indah Pustaka.